

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai media *audio visual*, peneliti mengaambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran *audio visual* untuk optimalisasi keterampilan menulis teks deskripsi kelas IV SD Negeri Mertasinga 03 dilakukan pengembangan menggunakan metode penelitian pengembangan *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE, mulai dari analisis kebutuhan, desain tampilan dan alur media yang dikembangkan, pengembangan menggunakan *platform canva*, hingga implementasi media dan evaluasi. Produk yang dikembangkan diuji oleh ahli yaitu ahli materi, media, bahasa dan oleh guru serta peserta didik untuk menilai kelayakan dan kepraktisan media. Keefektifan media yang dikembangkan diukur menggunakan uji N-Gain dengan diperoleh nilai sebesar 0,78 yang termasuk kategori tinggi, dari hasil tersebut media yang dikembangkan terbukti efektif dalam mengoptimalkan keterampilan menulis teks deskripsi.
2. Media *audio visual* dirancang sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks deskripsi kelas IV SD Negeri Mertasinga 03. Kelayakan media pembelajaran *audio visual* pada materi teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas IV dibuktikan melalui hasil penilaian validasi oleh

ahli media mendapatkan skor presentase 97,5%, validasi dari ahli bahasa sebesar 91,6% dan validasi dari ahli materi memperoleh 77% yang menunjukkan bahwa media ini termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Pada tahap uji lapangan dilakukan kelas IV SD Negeri Mertasinga 03 dengan 1 guru kelas 25 peserta didik memperoleh nilai yaitu 97,2% kategori sangat layak dan respon peserta didik sebesar 95,2% dengan kategori sangat layak. Dari hasil tersebut mencerminkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi standar kelayakan media, sehingga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran di kelas.

3. Kepraktisan dalam penggunaan media pembelajaran *audio visual* untuk optimalisasi keterampilan menulis teks deskripsi kelas IV di SD Negeri Mertasinga 03 dibuktikan melalui tahap implementasi yang mencakup terdapat uji coba satu-satu, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Setiap tahapan uji coba media menunjukkan bahwa penilaian media ini sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji kepraktisan penilaian dari peserta didik mencapai 95,2% dan guru sebesar 97,2% dengan kategori sangat praktis untuk digunakan, maka dari hasil tersebut memperkuat bahwa media pembelajaran *audio visual* dapat digunakan secara praktis oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Efektivitas penggunaan media pembelajaran *audio visual* untuk optimalisasi keterampilan menulis teks deskripsi kelas IV di SD Negeri Mertasinga 03 ditunjukkan melalui hasil uji N-Gain diperoleh berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang mencapai nilai 0,7896 yang termasuk dalam kategori tinggi

karena ($g \geq 0,7$) skor tersebut setara dengan 78,96% dengan kategori sangat efektif untuk digunakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *audio visual* yang dikembangkan efektif dalam membantu peserta didik dalam memahami materi dan untuk mengoptimalkan keterampilan menulis teks deskripsi serta media dapat digunakan dengan mudah oleh guru serta peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Efektivitas ini mencerminkan bahwa media *audio visual* tidak hanya dapat mengoptimalkan keterampilan menulis teks deskripsi, tetapi media ini juga memberikan pembelajaran yang mudah dipahami dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

B. Saran

Bagi peneliti berikutnya yang bermaksud mengembangkan media pembelajaran *audio visual* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat beberapa saran diberikan kepada peneliti yang akan mengembangkan media pembelajaran dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan media di masa mendatang:

1. Media pembelajaran *audio visual* yang dikembangkan dalam penelitian ini masih terbatas hanya berfokus pada materi teks deskripsi, oleh karena itu disarankan agar pengembangan media dapat dilakukan pada materi-materi yang lain.
2. Sebelum penentuan media pembelajaran yang dikembangkan, sebaiknya peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan bahwa apakah fasilitas yang ada di sekolah tersebut mendukung seperti akses internet, perangkat

laptop, dan layar proyektor yang memadai untuk menunjang pembelajaran media *audio visual* agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.